

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa pada mahasiswa di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi. Maka, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa akan meningkatkan minat untuk berinvestasi. Indikator anggaran dan tabungan merupakan faktor yang dominan pada variabel literasi keuangan.
2. Persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi. Maka, semakin tinggi persepsi risiko yang dimiliki oleh mahasiswa akan meningkatkan minat untuk berinvestasi. Indikator pemikiran berisiko merupakan faktor yang dominan pada variabel persepsi risiko.
3. Literasi keuangan dan persepsi risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yaitu antara lain:

1. Populasi dalam penelitian ini hanya mencakup satu fakultas saja yakni Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis sehingga hanya mencerminkan mahasiswa dari FPEB saja.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel, sedangkan masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi seperti pendapatan, pengetahuan investasi, motivasi, kemajuan teknologi, gender, dan *return* yang diharapkan.

3. Pengukuran melalui kuesioner yang mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan pemahaman atau sikap individu secara jelas.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan maka diharapkan dapat memberi masukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa yang memiliki minat untuk berinvestasi disarankan untuk memperdalam pengetahuan mengenai investasi sehingga dapat meminimalisir risiko yang akan dihadapi.
2. Bagi mahasiswa, disarankan untuk mengikuti pelatihan atau seminar mengenai investasi agar meningkatkan pengetahuan mengenai investasi dan menumbuhkan minat berinvestasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan meneliti seluruh fakultas yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia sehingga hasil penelitian dapat mencerminkan minat investasi mahasiswa secara lebih luas.
4. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan agar mengembangkan pilihan variabel lebih luas yang dapat menjelaskan minat investasi lebih mendalam.
5. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan pengukuran variabel bisa menambahkan metode wawancara agar hasil yang diperoleh lebih akurat.
6. Bagi perusahaan sekuritas, disarankan untuk melakukan kerja sama dengan pihak akademisi untuk mengadakan pelatihan atau seminar mengenai investasi sehingga para mahasiswa semakin mengenal investasi dan lebih berani untuk berinvestasi.